

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kenaikan berat badan saat hamil dengan kejadian preeklampsia di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang.
2. Kelompok normal dan kelompok preeklampsia ringan sebagian besar mengalami kenaikan berat badan kurang dari normal, sedangkan pada kelompok preeklampsia berat sebagian besar mengalami kenaikan berat badan lebih dari normal.
3. Kejadian preeklampsia di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang dari 60 responden didapatkan normal (tidak preeklampsia) sebanyak 30 responden (50%), preeklampsia ringan sebanyak 13 responden (22%), dan preeklampsia berat sebanyak 17 responden (28%).
4. Berdasarkan hasil analisa data penelitian di RSUD “Kanjuruhan” Kab. Malang, menggambarkan bahwa kenaikan berat badan saat hamil kurang dari normal sebagian besar tidak mengalami preeklampsia. Sedangkan kenaikan berat badan saat hamil lebih dari normal cenderung mengalami preeklampsia berat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

kenaikan berat badan saat hamil, maka kejadian preeklampsia akan meningkat.

7.2. Saran

7.2.1. Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kenaikan berat badan saat hamil dengan kejadian preeklampsia dengan menambah jumlah responden dan mengukur berat badan ibu hamil saat sebelum hamil dan saat trimester 3 secara langsung untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan pengukuran berat badan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor resiko lain yang berhubungan dengan terjadinya preeklampsia, sehingga dapat menambah pengetahuan dan kewaspadaan terhadap preeklampsia.

7.2.2. Untuk Institusi Kesehatan

1. Hendaknya dapat memperbaiki mutu pelayanan kesehatan di bidang maternal khususnya pada pemantauan berat badan ibu hamil agar dapat menghindari komplikasi akibat kenaikan berat badan yang berlebihan saat hamil.
2. Perlu dilakukan penyuluhan tentang pentingnya kenaikan berat badan saat hamil dan pengaruhnya terhadap kejadian preeklampsia, serta pentingnya pemeriksaan antenatal rutin dalam mempersiapkan kehamilan dan kelahiran secara optimal.